

Efektivitas Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai(BLT) Dana Desa Sebagai Jaminan Perlindungan Sosial Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Rego Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat

Cok Gede Agung Kusuma Putra

Sarfani Mandasari Dun

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Ngurah Rai Denpasar

ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia merupakan suatu masalah yang sering dikaitkan dengan masalah publik yang kompleks dan bersifat multidimensi. Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021 mengurangi akibat dari pandemi Covid-19 bagi negara khususnya masyarakat, dimulai dari himbauan untuk siap siaga akan kemunculan Covid-19 di Indonesia yang kemudian berlanjut pada himbauan untuk berada di rumah. Pemerintah hingga saat ini berusaha untuk memantau bagaimana kondisi masyarakat dalam berbagai aspek khususnya aspek sosial dan ekonomi. Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari kebijakan program bantuan langsung tunai tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Online dengan narasumber pejabat desa dan masyarakat penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai di Desa Rego. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, efektivitas kebijakan program bantuan langsung tunai (blt) dana desa sebagai jaminan perlindungan sosial di era pandemi covid-19 di desa rego kecamatan macang pacar kabupaten manggarai barat sudah efektif. Dimana penyaluran bantuan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan porsinya masing-masing.

Kata Kunci : Efektivitas Kebijakan, Bantuan Langsung Tunai, Pandemi Covid-19.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia merupakan suatu masalah yang sering dikaitkan dengan masalah publik yang kompleks dan bersifat multidimensi. Multidimensional dari kemiskinan terdiri dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berbagai aspek diantaranya ekonomi, sosiologi, antropologi, teknologi, kebijakan, serta perubahan global (Wrihatnolo,2002:10), Salah satu perubahan global yang terjadi dewasa ini yang memunculkan berbagai kebijakan dalam kenyataannya adalah pandemi virus corona atau Corona Virus Disease (Covid-19). Masa pandemi Covid-19 sudah hampir dua tahun terjadi di Indonesia dan sampai saat ini pemerintah berusaha untuk mengatasi dan mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021, 435 - 452 mengurangi akibat dari pandemi Covid-19 bagi negara khususnya masyarakat, dimulai dari himbauan untuk siap siaga akan kemunculan Covid-19 di Indonesia yang kemudian berlanjut pada himbauan untuk berada di rumah

Dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang pemerintah Desa di sebutkan bahwa menyelenggarakan rumah tangga sendiri dan penanggung jawab utama dalam bidang pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan merupakan kewenangan yang di miliki oleh Desa. Kemudian diubah lagi menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dimana pemerintah desa yang kemudian di kenal dengan Kepala Desa dan di bantu oleh perangkat desa adalah penyelenggara pemerintahan desa yang menyangkut urusan pemerintahan serta kepentingan dari masyarakat setempat. Salah satu program pemerintah pusat yang kewenangannya di berikan kepada kepada Desa adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disingkat BLTDD.

Salah satu Desa yang terdampak covid-19 adalah Desa Rego yang berada di wilayah kabupaten manggarai Barat. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti Pemerintah desa rego telah menyalurkan bantuan langsung tunai dengan cukup baik, namun masih terdapat fenomena gesekan antara masyarakat dengan pemerintah desa karena pembagian di anggap tidak adil dan tidak transparan. Seperti yang di akui oleh salah satu warga yang bernama Yos Jemarus ia menyampaikan bahwa ada yang tertutup berkaitan dengan pembagian Bantuan Langsung Tunai karena pembagiannya tidak ada sosialisasi kepada masyarakat secara transparan dan terbuka.

Di Desa Rego jumlah yang menerima Bantuan Langsung Tunai(BLT) Dana Desa pada tahun 2020 adalah sebanyak 88 kk, yang terdiri dari 3 bulan pertama sebanyak Rp. 600.000, dan tiga bulan berikutnya sebanyak Rp.300.000,00 Jadi total yang di terima per kk dalam 9 bulan adalah sebanyak Rp. 2.100.000,00.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Efektifitas kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT) sebagai jaminan perlindungan sosial di era pandemi covid-19 di Desa Rego, Kecamatan Macang pacar, Kabupaten Manggarai Barat?
2. Apakah faktor- faktor yang menjadi penghambat Efektivitas kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai(BLT) Dana Desa sebagai jaminan perlindungan sosial di era pandemi covid-19 di Desa Rego, kecamatan Macang pacar ,Kabupaten Manggarai Barat?

Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui efektivitas kebijakan program bantuan langsung tunai dana desa sebagai jaminan perlindungan sosial di era pandemi covid 19 di Desa Rego, Kecamatan Macang Pacar, kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Efektivitas kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa sebagai jaminan perlindungan sosial di era pandemi Covid-19 di Desa Rego, Kecamatan Macang pacar, Kabupaten Manggarai Barat

2.2 Konsep

2.2.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah Efektivitas. Menurut Effendy (2008:14) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, Waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.

2.2.2 Kebijakan Publik

Kebijakan pada dasarnya adalah suatu keputusan yang dimaksud untuk mengatasi permasalahan tertentu, untuk melakukan kegiatan tertentu, yang melakukan kegiatan tertentu, atau untuk mencapai tujuan tertentu, yang dilakukan oleh lembaga pemerintah yang berwenang dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan negara dan pembangunan bangsa.

Batasan tentang kebijakan public diberikan oleh Thomas R. Dye dalam Ayuningtyas (2014: 8) yang mengatakan bahwa “kebijakan publik adalah apa pun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan (whatever governments choose to do or not to do)”.

2.2.3 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah yang berjenis berupa pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*on conditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin.

2.2.4 Konsep Jaminan Perlindungan Sosial

Menurut *International Labour Organization (ILO)* Perlindungan Sosial merupakan bagian dari kebijakan sosial yang di rancang untuk menjamin kondisi keamanan pendapatan serta akses dalam layanan sosial bagi semua orang, dengan memberikan perhatian khusus *pada* kelompok-kelompok yang memiliki kerentanan, serta melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam semua siklus kehidupan. (*International Labour Organization, 2012*).

2.2.5 Konsep Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan sebuah epidemi yang menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara pandemi adalah istilah yang digunakan untuk populasi area tertentu. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknakan sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang paling luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia, wabah penyakit yang kategori dalam pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis ineksi berkelanjutan.

1.3 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Efektivitas menurut Peter.F.Drucker yang dikutip Moenir (2006:166) efektivitas merupakan kemampuan memilih sasaran. Lebih lanjut Makmur dalam bukunya efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan (2010:7) berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

1. Ketepatan penentuan waktu: waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektifitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
2. Ketepatan perhitungan biaya: hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.

3. Ketepatan dalam pengukuran: hal ini berarti bahwa dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi. Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu ukuran dalam mencapai keefektifitasan.
4. Ketepatan dalam menentukan pilihan: merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karna dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektifitasan.
5. Menentukan tujuan: tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
6. Ketepatan sasaran: dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.
7. Ketepatan berfikir: dapat menentukan efektifitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
8. Ketepatan dalam melakukan perintah: merupakan aktivitas organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya tidak efektif.

3. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah usaha mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian, di mana dalam penelitian kualitatif lebih spesifik memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel atau memberi gambaran lebih jelas tentang situasi-situasi sosial bersifat deskriptif. Lokasi penelitian bertempat di Desa Rego, Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif dan Data kuantitatif, dan sumber data penelitian ini adalah Data Primer dan Data sekunder. Pada penelitian kualitatif peneliti sekaligus sebagai instrument utama. Peneliti kualitatif sebagai

human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya Sugiyono (2019:294). Untuk melengkapinya diperlukan pedoman wawancara, kamera, foto dan dokumentasi.

Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti memilih lokasi ini dikarenakan berbagai alasan yaitu karna peneliti berasal dari daerah atau wilayah tersebut dan cukup mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan, lebih khususnya peneliti sudah mengalami bagaimana pelayanan yang terjadi di wilayah yang menjadi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai kompeten dengan penelitian yang dijalankan.

Menurut Faisal dalam Saryono dan Dwi Anggraeni (2011:66) konsep sampel dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informan atau situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan *purposive sampling* dengan berbagai pendekatan yang paling representative untuk penelitian kualitatif. Adapun syarat yang harus terpenuhi dalam memilih informan yaitu:

1. Informan masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang diteliti.
2. Informan memiliki waktu yang memadai untuk memberikan informasi.
3. Informan menguasai dan memahami proses enkulturasi sehingga informasi yang diberikan bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.

Informan dalam menyampaikan informasi tidak menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah, Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, Dokumentas merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau

melaporkan dalam bentuk kutipan tentang” sejumlah dokumen namun yang dilaporkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Online Diera modern seperti ini kita tidak bisa lepas dari sistem IT dimana dalam melakukan penelitian banyak sumber yang kita dapat dari situs Website dimana para peneliti akan memperlihatkan hasil penelitian mereka lewat website tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Program Bantuan Langsung Tunai tersebut diberikan oleh kementerian Sosial untuk masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya selama masa pandemic serta bagi mereka yang rentan terdapak pandemic ini. Tujuan diberikannya bantuan ini adaalah untuk menjaga daya beli masyarakat tersebut selama masa pandemic.

Suatu program dikatakan efektif apabila dapat diukur sesuai dengan indikator atau ukuran dari efektivitas. Untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana efektivitas dari Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemic ini di desa Rego maka penggunaan teori yang di sampaikan oleh Peter F. Drucker dimana ukuran efektifitsnaya adalah sebagai berikut;

1. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Tujuan dari dilaksanakannya program BLT ini adalah untuk membantu perekonomian masyarakat selama masa pandemi covid-19. program ini telah berlangsung selama 2-3 tahap dan diperuntukan bagi masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PKH) serta masyarakat yang rentan terkena dampak dari adanya pandemi ini.

2. Ketepatan Penentuan Waktu

Waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan. Ketepatan sasaran dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

3. Ketepatan perhitungan Biaya.

Hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program sampai program tersebut selesai dilaksanakan.

4. Ketepatan dalam pengukuran.

Hal ini berarti bahwa dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi, Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu ukuran dalam mencapai keefektifitasan

5. Ketepatan dalam menentukan Tujuan.

Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.

6. Ketepatan Berfikir.

Dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

7. Ketepatan dalam melakukan Perintah.

Merupakan aktivitas organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya tidak efektif.

5.1. Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan mengenai hasil peneliti mengenai efektivitas kebijakan program bantuan langsung tunai(BLT) Dana desa sebagai jaminan perlindungan sosial di era pendemi covid-19 di desa rego, kecamatan macang pacar, kabupaten manggarai Barat. Peneliti menjabarkan kesimpulan kesimpulan dari peneliti ini sebagai berikut:

A. Efektivitas Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai(BLT) Dana Desa Sebagai Jaminan Perlindungan Sosial Di Era Pandemi Covid-19 di Desa Rego, Kecamatan Macang Pacar, Kabupaten Manggarai Barat.

1. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa dari aspek ketepatan menentukan pilihan, pemberian bantuan langsung tunai ini sudah sangat tepat dan sesuai dengan peraturan dan kriteria yang berlaku.

2. Ketepatan Penentuan Waktu

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa pihak pemerintah desa sudah melaksanakan program bantuan ini tepat pada waktunya, dan masyarakat penerimanyapun merasa puas dengan bantuan tersebut.

3. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa dari aspek sasaran, pemberian bantuan langsung tunai di desa rego, sudah tepat sasaran, dimana bantuan ini diberikan kepada mereka yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh kementerian sosial yakni untuk mereka yang kehilangan mata pencaharian selama masa pandemic serta bagi mereka yang rentan terdampak pandemic ini.

Dari ketiga indikator diatas dapat disimpulkan bahwa Efektifitas kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Sebagai Jaminan Perlindungan Sosial di Era Pandemi Covid-19 di Desa Rego, Kecamatan Macang Pacar, Kabupaten Manggarai Barat memang sudah sangat efektif dan telah dijalankan sesuai peraturan yang berlaku, namun masih ada beberapa hambatan yang mempengaruhi efektifitas dana desa tersebut.

B. Faktor yang menghambat

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang layak atau tidaknya mereka menerima Bantuan Lansung Tunai tersebut.
2. Masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa ,penerima bantuan tersebut bebas, walaupun namanya tertera dipenerima bantuan lain seperti penerima PKH, atau bantuan sosial lainnya.

Dapat dilihat masih ada hambatan yang dijumpai dalam penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, maka dampak yang diharapkan dari dana desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dapat dikatakan cukup baik.

1.2 Saran

1. Bagi pemerintah Desa

Dana Desa merupakan program besar pemerintah Negara untuk kesejahteraan masyarakat termasuk desa rego, maka diharapkan kepada kepala desa, BPD, Sekretaris desa, dan petugas desa lainnya untuk mampu memahami apa yang menjadi tujuan dari pemerintah pusat agar dana tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dan berjalan secara efektif.

Kepala desa dan juga BPD sebagai pemerintah desa diharapkan untuk peka dan tanggap terhadap apa yang menjadi potensi dan kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan pada masyarakat dapat terus menggunakan uang bantuan tersebut dengan adil dan sesuai dengan tujuan dari diadakannya bantuan Langsung Tunai ini.

Masyarakat harus mendukung apa yang menjadi program pemerintah desa dan juga harus aktif memberi masukan ketika mengikuti musyawarah desa serta ikut mengawasi jalannya pelaksanaan dan pemanfaatan dana desa di Desa Rego kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat.

3. Para pelaksana dana desa diberikan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan latihan, khususnya yang menyangkut pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agung Kurniawan, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik, Pembaruan*, Yogyakarta.
- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Anggito,dkk, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak : Sukabumi Jawa Barat.
- Anjela, Ririn. 2019. *Efektivitas Bantuan Dana Tunai Program PKH Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa: Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*” Skripsi—UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Ayuningtyas, T. (2014). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi Oleh Prestasi Belajar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014. *Perlindungan Sosial di Indonesia: Tantangan dan Arah keDepan*. Jakarta.
- Dunn, William. 2014. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handayani, Soewarno. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung.
- Hidayat, Arif. 2020. “Timur Melintasi Pandemi Covid-19.”
- Imawan, Wynandin. 2008. *Pendataan Program Perlindungan Sosial PPLS 2008*, Bappenas, Jakarta.
- International Labour Organization, 2005. Social Protection Assessment based National Dialogue: A Global Guide*. Join United Nations response to implement social. Geneva.
- International Labour Organization, 2012. Penilaian Landasan Perlindungan Sosial Berdasarkan Dialog*. Jakarta : ILO
- Joharudin, A., Septiadi, M. A., Maharani, S., Aisi, T. D., & Nurwahyuningsih, N. 2020. *Panic Syndrom Covid-19: Penekanan Terhadap Kebijakan Yang Diberikan*. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 44–53.
- Moenir, 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books : Solo.
- Ruhyana, N. F., & Ferdiansyah, H. 2020. Strategi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Penyaluran Bantuan Sosial di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 4(2), 789–804.
- Saryono & Mekar Dwi Anggraeni. 2011:66. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.
- Sedarmayanti. (2006). Tata Kerja dan Produktivitas Kerja Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerja. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, E. 2007, *Perlindungan Sosial, Jaminan Kesejahteraan Sosial dan Inisiatif Lokal*. Jakarta: Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial.
- Suharto, E. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Ghaila Indonesia.
- Suwendra, I Wayan. 2018 : 4. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Nilacakra : Bali
- Wrihatnolo, Randy R, Dwidjowijoto, Riant Nugroho. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

JURNAL

- Riski Ananda. (2021). efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi covid-19 di kabupaten kotawaringin barat provinsi kalimantan tengah*.
- Azhari dan Suhartini. (2021). *Efektivitas Dana Desa untuk BLT sebagai bentuk kesejahteraan masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Berbek, kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo*.
- Nindya Cahaya Rosadi. (2021). *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande, sJayanti Tangerang*.

Anwar Ibrahim. (2021). *Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana (BLT) Desa bagi masyarakat miskin terkena dampak Covid-19 di Desa Sermong, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020.*

Anna fatchiyatur rizqi, (2021). *Efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) di desa pener kecamatan pangkah kabupaten tegal tahun 2020.*